

ABSTRACT

HOTS is a learning evaluation activity that trains students' *higher-order thinking skills*. Based on the results of the observations, it showed that students have not been able to work on the problem questions at the HOTS level. This was caused by several things. (1) there is an absence of a HOTS preparation guide for teachers, and (2) teachers' awareness of the HOTS problem is still very low. Based on the urgency, the purpose of this research was to produce a multiple-choice test instrument based on the *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) that is feasible to develop at SMA NU Palembang. The stages in this study used the ADDIE research and development model, which consisted of five stages: Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The sample in this study came from two classes, X Science, covering X Science 1 and X Science 2, with a sampling technique based on purposive sampling, so that the total number of samples was 26 students. The instrument used in this study was a HOTS-based multiple choice test, which refers to the Revised Bloom's taxonomy starting from C4-C6. Based on the results of the validity analysis, 24 questions were valid and 6 questions were invalid. The reliability of the test instrument is 0.91, which indicates a very high level of reliability. The difficulty level obtained is that 3 items have a "difficult" difficulty level, and 27 items have a "moderate" difficulty level. Discriminating power obtained: 15 items having "very good" discriminating power, 10 items having "good" discriminating power, 1 item having "enough" discriminating power, and 4 items having "not good" discriminating power. The distractor function obtained showed that 8 items had a "very good" distractor function, 14 items had a "good" distractor function, and 4 items had a distractor function.

Keywords: *HOTS, ADDIE, Revised Bloom's Taxonomy*

ABSTRAK

HOTS merupakan suatu kegiatan evaluasi pembelajaran yang melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu mengerjakan soal pada tingkat HOTS. Hal ini disebabakan oleh beberapa hal (1) belum adanya panduan penyusunan soal HOTS untuk guru (2) kesadaran guru untuk membuat soal HOTS masih sangat rendah. Berdasarkan urgensi tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan instrumen tes pilihan ganda berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang layak dikembangkan di SMA NU Palembang. Adapun tahapan dalam penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yakni *Analyze* (analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Sampel dalam penelitian ini berasal dari 2 kelas X IPA meliputi X IPA 1 dan X IPA 2 dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling*, sehingga jumlah total keseluruhan sampel yakni 26 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda berbasis HOTS yang mengacu pada taksonomi Bloom Revisi mulai dari C4-C6. Berdasarkan hasil analisis validitas diperoleh 24 soal yang valid dan 6 soal yang tidak valid. Reliabilitas instrumen tes yaitu 0,91 yang menunjukkan tingkat reliabel yang sangat tinggi. Tingkat kesukaran diperoleh 3 butir soal memiliki tingkat kesukaran “sukar”, dan 27 butir soal memiliki tingkat kesukaran “sedang”. Daya pembeda diperoleh 15 butir soal memiliki daya pembeda “sangat baik”, 10 butir soal memiliki daya pembeda “baik”, 1 butir soal memiliki daya pembeda “cukup”, dan 4 butir soal memiliki daya pembeda “tidak baik”. Fungsi distraktor diperoleh 8 butir soal memiliki fungsi distraktor “sangat baik”, 14 butir soal memiliki fungsi distraktor “baik”, 4 butir soal memiliki fungsi distraktor “kurang baik”, dan 4 butir soal memiliki fungsi distraktor “tidak baik”.

Kata Kunci: HOTS, ADDIE, Taksonomi Bloom Revisi